

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MEDIA KOMIK BAGI
ANAK TUNARUNGU**

(Single Subject Reseach Kelas VIII SLB Fan Redha Padang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

WILA AFSYAHNI

16003112/2016

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MEDIA KOMIK BAGI
ANAK TUNARUNGU**

(Single Subject Research Kelas VIII SLB Fan Redha Padang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

WILA AFSYAHNI

16003112/2016

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

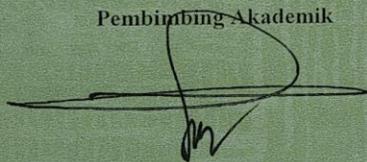
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI MEDIA KOMIK BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS VIII DI
SLB FAN REDHA PADANG

Nama : Wila Afsyahni
Nim/Bp : 16003112/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

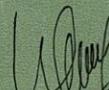
Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa



Wila Afsyahni
NIM. 16003112

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

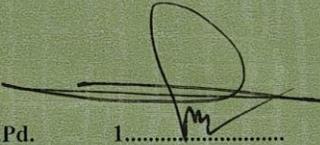
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman
Melalui Media Komik Bagi Anak Tunarungu Kelas
VIII Di SLB Fan Redha Padang.
Nama : Wila Afsyahni
NIM/BP : 16003112/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

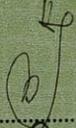
Tim Penguji

Tanda Tangan

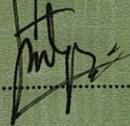
1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

1.....


2. Anggota : Dr. Jon Efendi, M.Pd.

2.....


3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.

3.....


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Media Komik Bagi Anak Tunarungu Kelas VIII Di SLB Fan redha Padang.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang tua lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Wila Afsyatni

16003112/2016

ABSTRAK

Wila Afsyahni. 2021. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Komik Bagi Anak Tunarungu (Single Subjek Research Kelas VIII di SLB Fan Redha Padang)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul pada anak tunarungu yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan bacaan yang dibaca. Terlihat saat menjawab pertanyaan dari cerita yang telah dibaca anak menjawab dengan asal-asalan dan sering bertanya kepada guru. Penelitian ini bertujuan agar terbukti apakah media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu.

Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian subjek tunggal/*Single Subject Research* (SSR), dengan pola desain A-B-A. *Baseline* (A1) merupakan kemampuan awal dalam membaca pemahaman, intervensi (B) merupakan kondisi dimana diterapkannya penggunaan media komik kepada subjek yang diteliti dan *baseline* (A2) merupakan kemampuan anak setelah diberhentikannya intervensi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir soal instrumen.

Hasil penelitian pada *baseline* (A1) anak mendapatkan skor 20%, intervensi (B) kemampuan anak meningkat mencapai 80%. Pada *baseline* (A1) dan intervensi (B) *Overlap* yaitu 50% sedangkan *baseline* (A2) dan intervensi (B) *Overlap* yaitu 50%. Semakin kecil persentase *Overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi/perlakuan terhadap perubahan tingkah laku. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan penggunaan media komik pada anak tunarungu.

Kata Kunci: Media Komik, Membaca Pemahaman, Tunarungu

ABSTRACT

Wila Afsyahni. 2021. "Improving Reading Comprehension Ability through Comic Media for Deaf Children (Single Subject Research Class VIII at SLB Fan Redha Padang)"

This research is motivated by problems that arise in deaf children who have difficulty reading comprehension, namely answering questions related to the reading that is read. Seen when answering questions from stories that have been read, children answer carelessly and often ask the teacher. This study aims to prove whether comic media can improve the reading comprehension skills of deaf children.

This research method is to use the type of single subject research / Single Subject Research (SSR), with the design pattern A-B-A. Baseline (A1) is the initial ability to read comprehension, intervention (B) is a condition in which the use of comic media is applied to the subject under study and baseline (A2) is the child's ability after the intervention is terminated. The data analysis technique used graphic visual analysis. Measurement of the variable using a percentage of the number of items on the instrument.

The results of the study at baseline (A1) the child got a score of 20%, intervention (B) the child's ability increased to 80%. At baseline (A1) and intervention (B) Overlap is 50% while baseline (A2) and intervention (B) Overlap is 50%. The smaller the percentage of Overlap, the better the effect of intervention / treatment on behavior change. Based on the results of the research that has been obtained, it shows that there is an increase in reading comprehension skills with the use of comic media in deaf children.

Keywords: Comic Media, Reading Comprehension, Deaf

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rezeki dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Komik Bagi Anak Tunarungu Di SLB Fan Redha Padang” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II membahas landasan teori yang membahas tentang kakekat membaca pemahaman, hakekat media komik, hakekat anak tunarungu, penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III membahas metodologi penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data. Bab IV membahas hasil dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, deskripsi lokasi penelitian, deskripsi subjek penelitian, deskripsi kemampuan membaca pemahaman, perbandingan hasil tes membaca pemahaman disetiap fase, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatas penelitian. Bab V membahas kesimpulan dan saran.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dorongan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Mungkin pada saat ini, inilah karya terbesar yang bisa penulis hidangkan kepada para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis sangat menghargai kritik dan saran demi membangun kesempurnaan penulisan skripsi ini. Dengan mengharapkan ridho Allah, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terkhususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Februari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kepada Allah yang maha segala-Nya, yang telah melimpahkan nikmat-Nya, yakni nikmat sehat, iman dan islam. Berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir skripsi ini terselesaikan atas bantuan dan kepedulian dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang Ananda sayangi dan cintai ayahanda Syahrul dan Ibunda (Almarhumah) Nurhasni yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta memotivasi ananda sehingga bisa mencapai suatu tujuan hingga seperti ini.
2. Saudara kandungku yaitu Adik ku (Payen Syahni, Winda Syahni, Wendi Putra Syahni) yang telah memberikan semangat dan menghibur dalam segala hal. Kemudian untuk kakak ku yang telah memberikan motivasi dan dorongan, terimakasih atas semangat dan bantuan kakak dan adik-adik ku.
3. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberikan izin penelitian.

5. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya penulisan karya ilmiah ini.
7. Bapak Dr. Jhon Efendi, M.Pd dan Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Seluruh dosen dan karyawan kampus PLB FIP UNP untuk yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
9. Ibu Dita Kusuma Wardani, S. I. P dan Ibu Asnimar S. Pd. Selaku Kepala Sekolah dan Guru kelas VIII B Di SLB Fan Redha Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan selama proses penelitian berlangsung.
10. Ibu selaku orang tua siswa yang telah memberikan izin pelaksanaan dan kemudahan dalam penelitian ini. Kemudian kepada Depa Mariza yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian.
11. Sahabat ku Nayla izzati teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai tamat perguruan tinggi ini yang sama-sama tinggal dibawah atap yang sama, terimakasih telah mengisi hari-hariku selama perkuliahan ini serta mau berbagi cerita suka duka bersama. Semoga hubungan ini tetap terjalin sampai tua nanti.

12. Sahabat perjuangan ku Diana hayati, Melly Nadya Afrianti, Rani zastia dan lola monika sari yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menciptakan suasana canda tawa kebersamaan.

13. Teman-teman di PLB angkatan 2016

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik dukungan maupun doa dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan sepantasnya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun serta berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, Februari 2021

Wila Afsyahni

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakekat Membaca Pemahaman	11
1. Pengertian Membaca	12
2. Tujuan Membaca.....	12

3. Aspek-aspek Membaca	13
4. Pengertian Membaca Pemahaman	15
5. Jenis-jenis Membaca Pemahaman.....	16
6. Aspek Membaca Pemahaman	20
7. Tujuan Membaca Pemahaman	21
B. Hakekat Media Komik	21
1. Pengertian Media.....	21
2. Pengertian Media Komik	22
3. Pengertian Media Komik Edukasi.....	25
4. Kelebihan Media Komik	26
5. Kelemahan Media Komik	27
6. Langkah-langkah Membaca Komik	27
7. Cara Membaca Melalui Media Komik.....	28
8. Bentuk Media Komik	29
C. Hakekat Anak Tunarungu	33
1. Pengertian Tunarungu	33
2. Karakteristik Anak Tunarungu.....	34
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tunarungu.....	35
D. Penelitian Relevan.....	37
E. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian	45
E. Variabel Penelitian	46
F. Prosedur Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Instrumen Penelitian.....	51
I. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskripsi Subjek Penelitian	57
C. Deskripsi Kemampuan Membaca Pemahaman.....	58
D. Data Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Setiap Fase	72
E. Analisis Data	77
F. Pembahasan Hasil Penelitian	91
G. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94

B. Saran.....	95
DAFTAR RUJUKAN.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu dengan Subjek Tunggal (SSR).....	45
Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Fase A1.....	60
Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Fase B.....	66
Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Fase A2.....	70
Tabel 5. Perbandingan Hasil Tes Membaca Pemahaman Literal Fase A1 dan B....	72
Tabel 6. Perbandingan Hasil Tes Membaca Pemahaman Literal Fase B dan A2....	74
Tabel 7. Perbandingan Hasil Tes Membaca Pemahaman Literal Fase A1 dan A2..	76
Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	45
Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil Data Baseline 1, Intervensi dan Baseline 2	71
Grafik 1. Analisis Dalam Kondisi	79
Grafik 2. Estimasi Kecenderungan Arah	82
Grafik 3. Analisis Antar Kondisi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Komik (Cover)	29
Gambar 2.1 Media Komik (Pengenalan Tokoh)	29
Gambar 2.3 Media Komik (Isi Cerita)	30
Gambar 2.4 Prosedur Penelitian A-B-A.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Tes Membaca Pemahaman	101
Lampiran 2. Intrumen Tes Membaca Pemahaman Literal	102
Lampiran 3. Program Pembelajaran Individual (PPI)	104
Lampiran 4. Format Instrumen Penelitian	106
Lampiran 5. Instrumen Asesmen Membaca Pemahaman Literal	107
Lampiran 6. Rekap Data Nilai Fase Baseline (A1)	109
Lampiran 7. Rekap Data Nilai Fase Intervensi (B)	111
Lampiran 8. Rekap Data Nilai Fase Baseline (A2)	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Terutama dalam pendidikan membaca merupakan pembelajaran bahasa indonesia yang penting dalam kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik. karena dengan membaca dapat menggali bakat, memicu daya nalar dan menggali informasi peserta didik.

Membaca pada hakekatnya merupakan suatu proses menghafal tulisan yang melibatkan aktivitas visual, berfikir psikolinguistik dan metakognisi. Membaca adalah proses yang telah dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/tulisan (Tarigan, 2008).

Sedangkan menurut (Dalman, 2014) membaca merupakan suatu proses perubahan dalam bentuk lambang/tulisan menjadi sebuah wujud bunyi yang bermakna. Kegiatan membaca juga melibatkan kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan secara aktif dan kritis sebagai bentuk komunikasi dengan diri sendiri, sehingga pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Membaca ialah sesuatu yang dikatakan rumit melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif (Rahim, 2008). Membaca sebagai proses visual merupakan proses

menerjemahkan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan. Maka membaca merupakan suatu usaha menemukan makna yang terkandung dalam tulisan. Jadi dapat dimaknai bahwa membaca merupakan suatu proses menghafal dan mengeja tulisan melalui kegiatan melihat dan memahami isi tulisan tersebut.

Dalam kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca apa yang terdapat dalam tulisan, tetapi membaca juga dianggap sebagai suatu proses memahami suatu bacaan yang tersirat dalam tulisan. Artinya dalam membaca juga harus memahami makna atau pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis tersebut. Dalam membaca membutuhkan proses yang menuntut pemahaman terhadap makna yang terdapat pada kata-kata atau kalimat. Sehingga kegiatan membaca ini dituntut untuk memahami isi bacaan yang telah dibaca. Kegiatan membaca ini disebut dengan kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami (kognitif). Memahami bacaan berarti dapat memahami makna-makna yang terkandung dari sebuah wacana yang telah dibaca. Dalam membaca pemahaman terdapat empat aspek yaitu aspek adanya gagasan pokok/topik utama, gagasan penjelas, kesimpulan dari bacaan dan amanat atau pandangan pengarang. Maka kemampuan membaca pemahaman merupakan proses membaca yang bertujuan untuk mengalih atau mendapatkan informasi dari bacaan yang dibaca tersebut.

Sangat penting bagi semua anak untuk memiliki kemampuan membaca setelah melalui tahap membaca permulaan, harus melanjutkan pada tahap membaca pemahaman, karena dalam kegiatan membaca tidak hanya sekedar bisa membaca saja tapi juga dituntut untuk memahami isi bacaan tersebut. Agar anak dapat menggalih informasi dalam bacaan yang telah dibacanya. Semua harus mendapatkan pembelajaran membaca dalam proses belajar tanpa terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran (Tunarungu).

Tunarungu adalah anak yang mengalami hambatan pada sebagian atau keseluruhan pendengarannya sehingga memiliki keterbatasan dalam menerima informasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, namun tidak memiliki hambatan pada intelegensi.

Anak tunarungu juga mendapatkan pendidikan yang sama pada umum lainnya dan juga membutuhkan kemampuan dalam membaca. Karena mereka mengalami keterbatasan dalam pendengaran, membaca adalah suatu perkembangan bagi anak tunarungu dan dapat memahami informasi yang diperolehnya.

Hal ini disebabkan karna mereka tidak menerima informasi melalui suara sehingga mempengaruhi secara nyata dalam aspek kehidupan sehari-hari, terutama dalam menerima informasi. Salah satu cara bagi anak tunarungu untuk mendapatkan informasi secara visual yaitu dengan membaca. Kemampuan membaca tidak hanya sebatas menyebutkan kata-kata secara

verbal tetapi juga memahami isi bacaan tersebut, karena didalam tulisan tersebut terdapat makna atau pesan yang terkandung didalamnya. Dengan demikian anak tunarungu memperoleh informasi dari bacaan yang dibacanya.

Membaca bertujuan untuk memahami isi bacaan. Membaca pemahaman adalah dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang tertulis. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi anak tunarungu dalam memahami bacaan karena seperti yang kita tahu anak tunarungu kurangnya pengalaman bahasa yang diperoleh oleh tunarungu dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Apabila keterampilan membaca mengalami hambatan, maka perkembangan pengetahuan anak juga akan terganggu.

Membaca pemahaman bagi anak tunarungu sangat penting dan memiliki peranan dalam kehidupan sehari-harinya terutama dalam memperoleh informasi. Karena keterbatasan pendengaran yang diperoleh dan sedikitnya pengalaman bahasa yang diterima oleh anak tunarungu menyebabkannya anak tunarungu sulit untuk memahami sesuatu dan menerima informasi. Anak tunarungu dapat mengfungsikan alat indaranya dalam berkomunikasi secara gerakan dan secara visual yaitu dapat melalui membaca.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan Padang pada tanggal 17 Februari 2020 di SLB Fan Redha dengan bimbingan guru kelas, penulis mengamati anak yang mengalami masalah dalam bidang Bahasa Indonesia. Pengamatan diawali dengan mengamati cara guru

mengajarkan membaca teks cerita tentang pahlawanku, setelah itu menjawab soal-soal berdasarkan teks cerita tersebut. Pertama guru meminta anak membaca teks cerita perjuangan pahlawan dan memberikan soal-soal berdasarkan teks cerita yang telah dibaca. Ketika menjawab pertanyaan anak kebingungan menjawab pertanyaan tersebut dan selalu bertanya kepada gurunya mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut dan terkadang juga asal-asalan menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga dalam menjawab pertanyaan anak selalu dan dibimbing guru dalam menjawab pertanyaan dari teks cerita yang diberikan. Selain itu juga kesulitan dalam menyampaikan kembali secara ringkas jalan cerita.

Guru memberikan penguatan dengan membaca kembali cerita secara bersama-sama dengan membantu menunjukkan topik cerita serta guru membantu anak memahami soal-soal dari teks cerita. Disini terdapat permasalahan dalam memahami isi bacaan yang telah dibaca dan tidak mampu menjawab soal secara mandiri dari teks cerita yang diberikan oleh guru.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru kelas, guru menceritakan bahwa anak ini sudah bisa membaca dengan lancar, namun mengalami masalah dalam membaca pemahaman yaitu kesulitan dalam memahami isi cerita yang dibacanya dengan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Dalam mengajarkan anak, guru memberikan teks cerita pada siswa, kemudian siswa diminta membaca tes tersebut. Setelah itu guru

melakukan tanya jawab dengan anak dengan memberikan soal pada anak berdasarkan teks cerita yang telah dibaca. Dalam menjawab pertanyaan siswa harus diberikan pemahaman dan selalu dibimbing oleh guru agar bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Anak juga selalu bertanya kepada guru ketika diberikan tugas menjawab pertanyaan yang ada pada teks cerita. Untuk menggali informasi lebih jauh tentang anak penulis menanyakan pada guru bagaimana nilai bahasa Indonesia anak ? Guru menjelaskan bahwa nilai bahasa Indonesia selama ini anak sangat rendah, karena anak tidak mampu secara mandiri menjawab soal-soal dari teks cerita yang diberikan. Anak yang mengalami permasalahan disini adalah DM yang berjenis kelamin perempuan berumur 13 tahun dengan bentuk fisik yang normal anak pada umumnya. Dari permasalahan yang ditemukan penulis tertarik untuk penulis mengapa anak mengalami permasalahan dalam menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru.

Permasalahan ini muncul karena anak yang malas dalam membaca, anak juga kurang tertarik pada teks bacaan yang diberikan guru dan nilai anak yang rendah pada menjawab soal-soal yang berdasarkan teks cerita yang telah dibaca. Sehingga dari permasalahan yang dialami oleh menyebabkan anak tidak memahami isi bacaan yang telah dibacanya.

Untuk memperkuat permasalahan peneliti melakukan asesmen kemampuan dasar membaca kosakata.dan asesmen terhadap kemampuan membaca pemahaman anak. Pada kemampuan dasar membaca kosakata

dengan mencocokkan gambar dan kata anak sudah baik dan kemampuan membaca anak sudah lancar. Dalam asesmen membaca pemahaman . penulis memberikan sebuah teks cerita yang berjudul menanam padi, kemudian anak diminta membaca teks cerita tersebut.

Dalam membaca anak sudah bisa dan lancar tanpa menghilangkan kata. Kemudian penulis memberikan soal pada anak terkait dengan bacaan yang telah dibaca. ketika menjawab soal anak selalu bertanya, menjawab pertanyaan asal-asalan saja dan anak hanya bisa menjawab judul pada teks cerita. Dalam proses belajar selama ini guru menggunakan metode tanya jawab dan latihan pada anak. Guru menjelaskan materi diawal pembelajaran untuk pemahaman siswa tentang materi, kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mencoba menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu melalui media pembelajaran yaitu media komik. Media komik adalah sebuah seni yang berupa gambar-gambar yang tidak bergerak disusun sedemikian rupa sehingga berbentuk jalinan cerita yang dicetak dikertas dan dilengkapi dengan teks. Media komik dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca dan membuat peserta didik dapat menangkap ide atau informasi dari yang terkandung dalam cerita komik tersebut. Sehingga membantu peserta didik membaca pemahaman.

Media komik yang digunakan adalah media komik pendek dengan jenis komik edukasi. Media komik edukasi adalah komik yang didalam ceritanya terkandung makna atau pesan/informasi yang disampaikan didalamnya. Penulis menggunakan komik tema sains tentang bencana alam dengan judul cerita yang berbeda-beda. Sehingga anak tunarungu dapat dengan mudah memahami isi bacaan melalui media komik, karena didalam media komik terdapat tulisan-tulisan yang bantu dengan gambar-gambar, tokoh, perwatakan yang jelas sehingga dapat membantu anak tunarungu dalam membaca dan memahami isi cerita dengan mudah. Media komik edukasi juga merupakan suatu media komik yang bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran serta mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan menarik dan mudah diapahami.

Penggunaan media visual sangat penting dalam pembelajaran, khususnya bagi peserta didik. Media komik merupakan salah satu jenis media visual sehingga dapat membantu anak dalam proses pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2002). Media visual merupakan media yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang dan mempertajam ingatan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui media komik bagi anak tunarungu di kelas VII di SLB Fan Redha Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak tunarungu belum bisa memahami isi teks bacaan yang telah dibacanya.
2. Anak tunarungu belum bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks bacaan yang dibaca.
3. Penggunaan media komik belum pernah digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada anak tunarungu diatas, agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan efektif maka penulis membatasi dan memfokuskan masalah pada keterampilan membaca pemahaman literal dengan penggunaan media komik yang tergolong jenis media komik edukasi yang bertema sains yang berjudul bencana alam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: Apakah media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu dikelas VIII di SLB Fan Redha Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan “Apakah media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal bagi anak tunarungu kelas VIII di SLB Fan Redha Ulu Gadut Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media komik untuk meningkatkan membaca pemahaman bagi anak tunarungu kelas VIII di SLB Fan Redha Padang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat membantu siswa tunarungu dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui penggunaan komik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memilih media pembelajaran yang digunakan dalam membaca pemahaman.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menulis skripsi selanjutnya.